

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Saat ini Indonesia termasuk sebagai salah satu negara berkembang yang sedang dalam melakukan perbaikan dalam bidang ekonomi. Pembangunan ekonomi Negara Indonesia dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan hidup yang dapat dinikmati oleh seluruh masyarakat. Salah satu faktor utama pendukung pembangunan ekonomi di Indonesia adalah kewirausahaan. Perkembangan dunia usaha yang semakin pesat membawa pengaruh besar dalam perekonomian Indonesia sehingga persaingan yang muncul di dalam dunia usaha tidak dapat dihindari oleh para pelaku usaha (sumber: [www.disperindag\\_jabar.go.id](http://www.disperindag_jabar.go.id)).

Pada dasarnya setiap bidang usaha mempunyai peranan penting dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia. Selain itu, perusahaan dapat berperan dalam menyediakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar. Indonesia juga mengalami krisis ekonomi. Hal ini mengakibatkan kebutuhan pokok semakin melonjak serta daya beli masyarakat berkurang. Masyarakat dalam komunitasnya yang berperan sebagai pelaku usaha ikut terkena dampaknya, contohnya industri sepatu yang termasuk kebutuhan non primer yang kebutuhannya masih bisa ditunda yang artinya untuk sementara waktu konsumen lebih mengutamakan kebutuhan pokok terlebih dahulu. Jadi konsumsi untuk membeli sepatu pun ikut menurun.

Setiap perusahaan baik manufaktur maupun jasa memiliki tujuan untuk menghasilkan laba yang maksimal serta berharap bisnisnya dapat terus berkembang. Perusahaan harus dapat memilih peluang yang ada walaupun peluang-peluang tersebut banyak hambatan. Sebagai contoh, permintaan yang tinggi akan suatu produksi menjadi peluang bagi perusahaan untuk menghasilkan produk tersebut. Untuk merespon peluang tersebut, perusahaan akan melakukan ekspansi guna menambah kapasitas produksinya sehingga dapat memenuhi jumlah permintaan serta meningkatkan laba yang lebih besar.

Sebelum melakukan ekspansi atau strategi ekspansi, perusahaan harus memilih beberapa alternatif sebelum mengambil keputusan. Jenis pengambilan keputusan yang penting bagi perusahaan, di samping penentuan harga jual adalah pengambilan keputusan dalam penanaman modal. Permasalahan yang dijumpai manajemen dalam pengambilan keputusan penanaman modal adalah menentukan usulan investasi dana atau penanaman modal yang dapat menghasilkan laba bagi perusahaan di masa yang akan datang. Masalah penanaman modal erat kaitannya dengan anggaran modal (*capital budgeting*) karena anggaran modal disusun berdasarkan pada proyek-proyek penanaman modal yang diputuskan pihak manajemen untuk dilaksanakan. Sebelum perusahaan mengeluarkan uang dalam jumlah yang besar, perusahaan harus menyusun rencana yang matang.

Sejumlah dana yang besar tidak akan tersedia secara otomatis. Sebuah perusahaan yang mempertimbangkan program pengeluaran investasi yang besar perlu merencanakan pembiayaannya beberapa tahun sebelumnya untuk memastikan

ketersediaan dana yang diperlukan perluasan ekspansi perusahaan. Pengeluaran perusahaan yang cukup besar juga berkaitan dengan: keterikatan sumber dana perusahaan dalam jumlah relatif besar, jangka waktu investasi yang relatif lama, dan masa yang akan datang yang penuh dengan ketidakpastian.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai : **"Pendekatan Capital Budgeting sebagai Alat Bantu dalam Pengambilan Keputusan Ekspansi pada Perusahaan "X"**.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Kegiatan ekspansi bertujuan untuk meningkatkan volume penjualan, dimana peningkatan penjualan dapat diikuti dengan peningkatan laba perusahaan. Pangsa pasar yang luas menjadi salah satu alasan perusahaan ini menilai ekspansi perlu dilakukan tetapi ekspansi membutuhkan sejumlah modal.

Berdasarkan uraian di atas, penulis mencoba mengidentifikasi beberapa masalah yang akan dibahas, yaitu:

1. Bagaimana pendekatan *capital budgeting* dalam mengambil keputusan ekspansi?
2. Berapa hasil perhitungan menurut teknik *capital budgeting* dengan menggunakan *payback period*, *net present value*, dan *internal rate of return*?
3. Apakah ekspansi ini layak atau tidak layak untuk dilakukan berdasarkan hasil perhitungan dalam teknik *capital budgeting*?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan diadakannya penelitian ini untuk dapat memberikan kegunaan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pendekatan *capital budgeting* dalam mengambil keputusan ekspansi.
2. Untuk mengetahui hasil perhitungan menurut teknik *capital budgeting* dengan menggunakan metode *payback period*, *net present value*, dan *internal rate of return*.
3. Untuk mengetahui investasi ini layak atau tidak layak dilakukan berdasarkan hasil perhitungan dalam teknik *capital budgeting*.

### 1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian dalam skripsi ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi berbagai pihak, antara lain:

1. Bagi perusahaan.

Dalam penelitian ini, penulis berharap dapat memberi masukan kepada perusahaan dalam membantu menyusun perhitungan rencana investasi jangka panjang.

2. Bagi pembaca

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan untuk menambah wawasan dan pengetahuan, juga

sebagai referensi dalam penelitian-penelitian sejenis yang mungkin akan dilakukan oleh peneliti selanjutnya.

3. Bagi penulis

Penelitian ini dapat berguna bagi penulis untuk mengetahui penerapan teori-teori yang selama ini didapat semasa perkuliahan untuk dapat diterapkan ke dalam kehidupan sehari-hari, menambah wawasan penulis mengenai cara pengambilan keputusan ekspansi, dan penulis memperoleh pengalaman untuk ikut serta dalam kegiatan perusahaan secara langsung.